

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa. Kiranya perlu diketahui bahwa kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti memiliki perbedaan dalam proses penyerapannya yaitu cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri demokratis serta bertanggung jawab”. Peran serta dari pemerintah, masyarakat dan orang tua sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Pendidikan dapat dilaksanakan melalui beberapa jalur dan salah satu di antaranya adalah pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah. Melalui kegiatan sekolah, siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap. Sekolah selalu berupaya untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Pembelajaran yang berkualitas akan membuat

peserta didik mendapatkan makna dari pembelajaran yang sesungguhnya. Agar pembelajaran semakin bermakna, maka di dalam kegiatan belajar mengajar tersebut diperlukan adanya peran aktif dari guru maupun siswa. Sudjana dan Rivai (1997:14) mengatakan dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pendidikan sebagai alat bantu mengajar. Sedangkan penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai tidaknya tujuan pengajaran

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Pengertian media menurut Briggs (2009:6) menyebutkan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MTs Negeri 01 OKU diperoleh informasi bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh semua guru yang mengajar di MTs Negeri 01 OKU menggunakan berbagai media pembelajaran diantaranya adalah media cetak yang berupa LKS, buku paket, modul. Selain dari media cetak ada juga media bantu yang ditampilkan yaitu proyektor dan papan tulis, sedangkan platform belajar yang digunakan oleh semua guru di MTs Negeri 01 OKU pada saat belajar daring yaitu google classroom dan edmodo. Guru di MTs Negeri 01 OKU memanfaatkan platform google classroom dan edmodo untuk membuat kelas maya / *online*. Kelas maya / *online* tersebut digunakan untuk memberikan informasi berkenaan dengan proses KBM (Kegiatan belajar mengajar), memberikan materi / sumber ajar berupa file paparan maupun video

pembelajaran memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis dasar pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran di MTs Negeri 01 OKU.

### **B. Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini di batasi dengan dasar pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran di MTs Negeri 01 OKU

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana dasar pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran di MTs Negeri 01 OKU ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dasar pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran di MTs Negeri 01 OKU.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah memberikan penjelasan mengenai Analisis dasar pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran di MTs Negeri 01 OKU.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, untuk menambah wawasan mengenai media pembelajaran
- b. Bagi guru, untuk memperoleh gambaran bagaimana pemilihan media pembelajaran di sekolah.
- c. Bagi Peneliti, untuk mengetahui Analisis dasar pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran di MTs Negeri 01 OKU.
- d. Bagi peneliti lain, untuk dijadikan sebagai referensi peneliti lain saat melakukan penelitian sejenis.